BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Fanatisme dan kreativitas La Grande Indonesia dalam mendukung Timnas Indonesia menunjukkan bahwa dukungan mereka bukan sekadar ekspresi emosional, tetapi merupakan hasil dari interaksi sosial yang terorganisir dan kompleks. La Grande Indonesia, sebagai salah satu kelompok suporter yang paling dikenal di Indonesia, telah berhasil menciptakan identitas kolektif yang kuat melalui berbagai bentuk dukungan yang inovatif dan artistik. Terbentuknya fanatisme maupun kreativitas yang ada dalam diri setiap anggota La Grande Indonesia sebagai proses panjang melalui tahap tertentu. Fanatisme terbentuk melalui enam faktor meliputi emosional, identitas sosial, iklim politik, budaya dan lingkungan, pengaruh media, dan faktor psikologis. Sedangkan kreativitas terbentuk melalui enam faktor meliputi kemampuan intelektual, pengetahuan, gaya berpikir, kepribadian, motivasi dan lingkungan. Dasar dari terbentuknya perilaku kolektif dalam fanatisme dan kreativitas La Grande Indonesia adalah intensitas berkumpulnya mereka secara berkelanjutan sampai memunculkan tindakan kolektif.

Fanatisme yang ditunjukkan oleh La Grande Indonesia mencerminkan kedalaman rasa cinta dan kebanggaan terhadap tim nasional. Dukungan mereka tidak hanya terbatas pada sorakan dan teriakan di stadion, tetapi juga melibatkan elemen-elemen kreatif seperti tifo dan koreografi yang mengesankan. Tifo, yang merupakan bentuk seni visual yang ditampilkan di stadion, menjadi salah satu cara mereka untuk mengekspresikan dukungan secara kolektif. Melalui tifo yang dirancang dengan cermat, La Grande Indonesia mampu menyampaikan pesan-pesan yang mendalam dan menggugah semangat, baik bagi pemain maupun penonton lainnya.

Kreativitas yang ditunjukkan oleh La Grande Indonesia juga berfungsi untuk membangun rasa kebersamaan di antara anggotanya. Dalam setiap pertandingan, mereka tidak hanya datang sebagai individu, tetapi sebagai bagian

Analisis Perilaku.., Rama Dewa, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

dari komunitas yang memiliki tujuan dan identitas yang sama. Hal ini menciptakan atmosfer yang mendukung, di mana setiap anggota merasa terlibat dan memiliki peran dalam mendukung tim. Rasa kebersamaan ini sangat penting, terutama dalam konteks olahraga, di mana dukungan kolektif dapat memberikan dampak positif bagi performa tim di lapangan.

Begitupun dengan alasan mereka untuk fanatik yang sangat beragam, misalnya karena tongkrongan sesama teman-teman pecinta Timnas, karena ada kesamaan untuk mendukung Timnas atau loyalitas terhadap Timnas, sebagai masyarakat Indonesia harus mendukung Timnas Indonesia dan yang lainnya. Bentuk kreativitas dari La Grande Indonesia terhadap kecintaanya terhadap Timnas Indonesia dapat dilihat dari berbagai aksi koreografi yang dilakukan di tribun, kawalan langsung di stadion, tifo, koreografi, mural, mozaik kertas, dan memberikan pesan langsung misalnya kritikan terhadap PSSI atau Timnas Indonesia dalam bentuk kreativitas yang terjadi di suporter La Grande Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti berikan pada saat penelitian dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk saran praktis, suporter La Grande Indonesia memberikan gambaran positif tentang identitas suporter yang terkenal karena dedikasi dan semangatnya dalam mendukung Timnas Indonesia melalui aksi mereka yang khas dalam pembuatan kreativitas di lapangan. Namun, dalam pembuatan koreografi atau kreativitas lainnya banyak anggota yang tidak datang diharapkan kedepannya La Grande Indonesia lebih kompak lagi agar kreativitas yang diberikan untuk Timnas Indonesia semakin baik.
2. Untuk saran akademis, pertama, diharapkan untuk penelitian selanjutnya analisis perilaku kolektif dapat diimplementasikan terhadap komunitas suporter lainnya, kedua menyarankan objek penelitian yang digunakan dalam cakupan yang luas tidak hanya fanatisme dan kreativitas. Tujuannya agar sudut pandang yang diperoleh mencakup beragam informasi yang luas.